

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan berdasarkan temuan data dari penelitian yang telah dianalisis dan dibahas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Literasi bencana banjir peserta didik di SMAN 1 Baleendah sebelum adanya pengembangan modul digital berbasis *Flip PDF Professional* berada di level sedang yaitu dengan rata-rata literasi bencana banjir yaitu 51,46% (Sedang). Indikator kesadaran kebutuhan informasi bencana banjir memperoleh skor rata-rata 10,68%, Indikator memiliki pengetahuan tentang sumber informasi bencana banjir memperoleh skor rata-rata 10,54%, aspek kemampuan mengevaluasi informasi bencana banjir memperoleh skor rata-rata 9,99 %, aspek kemampuan belajar mandiri memperoleh skor rata-rata 10,41%, aspek kemampuan memecahkan masalah memperoleh skor rata-rata 9,84%
2. Proses pengembangan bahan ajar dengan pendekatan 4D dilakukan dengan 4 tahapan yaitu: *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Dissiminate* (penyebaran). Tahap pengembangan bahan ajar melibatkan validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Berdasarkan data hasil validasi ahli materi diperoleh hasil penilaian 95,45% dengan kriteria “Sangat Layak”, hasil validasi ahli media diperoleh penilaian 89,28% dengan kriteria “Sangat Layak” dan hasil validasi ahli bahasa diperoleh dengan penilaian 65,62% dengan kriteria “Layak”. Berdasarkan hasil respon guru terhadap bahan ajar diperoleh penilaian 100% dengan kriteria “Sangat Baik” dan respon peserta didik terhadap bahan ajar diperoleh penilaian 90,80% dengan kriteria “Sangat Baik”
3. Berdasarkan hasil perhitungan memiliki N-Gain sebesar 36,32% dengan peningkatan sedang. Literasi bencana banjir pada kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar yang tidak dikembangkan berdasarkan hasil perhitungan memiliki N-Gain rata-rata sebesar 4,16 dengan peningkatan rendah. Literasi bencana banjir kelas eksperimen lebih meningkat pada kelas eksperimen dibanding pada kelas kontrol. Kemudian Berdasarkan hasil uji *T Independent*

Sampel T Test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan literasi bencana banjir dikelas yang menggunakan bahan ajar yang dikembangkan modul digital berbasis *Flip PDF Professional* (kelas eksperimen) dengan kemampuan literasi banjir dikelas yang tidak menggunakan bahan ajar yang dikembangkan (kelas kontrol).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Pengembangan modul digital berbasis *Flip PDF Professional* dengan model 4D dapat digunakan peserta didik dalam melatih kemampuan literasi bencana banjir sesuai dengan karakteristik peserta didik pada abad 21 yaitu generasi *digital native*.
2. Pengembangan modul digital berbasis *Flip PDF Professional* ini dapat menambah kontribusi dalam pengetahuan ilmiah terutama Pendidikan Geografi. Selain itu, sebagai sumber pengembangan keilmuan dalam Pendidikan Geografi sehingga dapat di gunakan dalam proses pembelajaran.
3. Pengembangan modul digital berbasis *Flip PDF Professional* dengan model 4D memiliki pengaruh terhadap peningkatan literasi bencana banjir peserta didik di sekolah yang terletak didaerah rawan banjir.

5.3 Rekomendasi

1. Literasi bencana banjir peserta didik perlu dilatih terus menerus dalam pembelajaran agar kemampuan literasi bencana peserta didik menjadi tinggi, dengan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik abad 21 ini dikenal sebagai generasi *digital native*.
2. Kualitas pengembangan modul digital berbasis *Flip PDF Professional* dengan model 4D yang digunakan dalam pembelajaran perlu ditingkatkan lagi agar menjadi sangat layak untuk digunakan khususnya pada aspek kelayakan kegrafisan dan kelayakan bahasa agar mendorong peserta didik untuk bisa lebih tertarik menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dan meningkatkan kemampuan literasi bencana.

3. Indikator yang masih rendah dari peningkatan literasi bencana banjir adalah kemampuan memecahkan masalah dalam menghadapi bencana banjir yaitu meliputi kemampuan menerapkan dan mengkomunikasikan informasi bencana banjir. Berdasarkan hal tersebut, disarankan kepada guru untuk meningkatkan indikator tersebut dengan cara mengajak peserta didik agar lebih sering membagikan informasi bencana yang didapat dengan mudah dari media digital kepada lingkungan terdekatnya, hal ini juga sebagai salah satu bentuk upaya dalam pengurangan resiko bencana.